

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah agar mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Untuk mencari hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, digunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan guna memperoleh data.² Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penyebaran angket di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus yakni pada ruang lingkup kelas VII, VIII, IX terkait pengaruh pembiasaan asmaul husna dan tadarus pagi terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik.

2. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam pendekatan ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara berhati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.³

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017). 3.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet.3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). 21.

³ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Pustaka Setia, Bandung, 2015). 37.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa populasi yang terdapat di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus adalah populasi *heterogen* karena sifat responden memiliki gambaran yang bervariasi yaitu usia, kelas dan jenis kelamin. Sedangkan jumlah populasi yang terdapat di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus berjumlah 120 siswa, dengan rincian berikut :

Tabel 3.0
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki - Laki	Wanita
VII	2	44	20	24
VIII	2	44	14	30
IX	1	32	10	22
Jumlah		120	44	76

Sumber : *Observasi Peneliti, 2020*

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Apabila populasi sebanyak

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2016). 117.

⁵ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus:Mibarda Publishing dan Meda Ilmu Press, 2016). 80.

120 siswa yang lebih dari 100, maka sampel diambil sebesar 10% - 15% atau 20% - 25%.⁶ Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa semua siswa ikut melaksanakan pembiasaan membaca asmaul husna dan tadarus pagi.⁷ Maka perlu adanya teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap kelas dalam populasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* merupakan teknik *sampling* yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi.⁸ Sedangkan untuk teknik *sampling* yang lebih khusus pada penelitian ini yang digunakan adalah *Cluster Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelas untuk menjadi sampel penelitian dengan membagikan kuesioner secara acak.⁹

Metode pengambilan sampel dengan peneliti mengambil 25% siswa di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus yaitu mengelompokkan menjadi 3 kelas adalah kelas VII, VIII dan IX secara acak dalam memberikan kuesioner pada responden. Adapun rincian pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

Kelas VII	: 44 x 25% = 11
Kelas VIII	: 44 X 25% = 11
Kelas IX	: 32 x 25% = 8
Jumlah	: 11 + 11 + 8 = 30

Berdasarkan teknik pengambilan sampel *Purposive Cluster Random Sampling* maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 responden dengan pembagian kuesioner kepada responden secara acak di kelas VII, VIII dan IX.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 134.

⁷ Observasi Peneliti, Mts Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus, 2020.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2001). 50.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 118.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya.¹⁰ Variabel ialah keseluruhan yang berupa sesuatu yang ditentukan oleh peneliti kemudian dipelajari hingga mendapatkan informasi tersebut yang selanjutnya dirumuskan kesimpulannya.¹¹ Sedangkan, variabel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yakni :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen ialah variabel penelitian yang diukur dengan tujuan guna diketahuinya efek dan tingkat pengaruhnya oleh variabel lain.¹² Sedangkan, variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah pembentukan karakter disiplin siswa di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus (Y).

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen ialah variabel penelitian bebas yang variasinya menjadi pengaruhi variabel lain.¹³ Sedangkan variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini ialah pembiasaan asmaul husna (X1) dan tadarus Al-Quran pagi (X2) di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

D. Variabel Operasional

Variabel operasional penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti sehingga di peroleh tentang hal tersebut kemudian di tarik kesimpulannya.¹⁴

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013). 3.

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 19.

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 19.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 20.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012). 10.

Tabel 3.1
Variabel Operasional

Varia bel	Meda n ukur	Dimensi	Indikator	Sk ala	No. Item
Asmau 1 Husna (X1)	Pembia saan	Pelaksana an	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dengan tepat waktu • Mengikuti kegiatan secara rutin 	<i>like rt</i>	1, 2 3
		Keteratur an	<ul style="list-style-type: none"> • Kesan • Konsisten 	<i>like rt</i>	4 5
		Ketekuna n dan keuletan	<ul style="list-style-type: none"> • Sering membaca • Semangat membaca 	<i>like rt</i>	6 7
		Pengatura n waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadwal dengan rapi 		8
		Fokus pada bacaan	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti dengan bacaan • Konsentras i saat membaca 		9 10
Tadaru s Pagi (X2)	Pembia saan	Kelanjuta n	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Al-Qur'an secara teratur 	<i>Lik ert</i>	11
		Kesunggu han	<ul style="list-style-type: none"> • Tekun mengikuti tadarus • Serius mengikuti kegiatan 	<i>Lik ert</i>	12 13, 14, 15, 16

		Adab	<ul style="list-style-type: none"> • Suci dari hadas besar maupun kecil • Berpakaian bersih dan rapi • Diawali dengan ta'awudz dan basmalah • BerKarakter sopan, tenang dan khusyu' 	<i>Likert</i>	17 18 19 20
Disiplin (Y)	Kepatuhan	Taat peraturan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Berangkat sekolah tepat waktu • Memakai seragam sesuai aturan sekolah • Mengikuti kegiatan sekolah 	<i>Likert</i>	21 22 23
		Taat di kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan guru dengan baik • Mengerjakan tugas dengan tepat waktu • Tidak gaduh dalam 	<i>like rt</i>	24 25 26

			kelas saat pelajaran		
		Taat beribadah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan shalat 5 waktu • Membaca Alquran dengan tartil • Puasa di bulan Ramadhan • Menunaikan kewajiban zakat 	<i>like rt</i>	27 28 29 30

Untuk menganalisis data dari penelitian ini, di gunakan teknik *Skala Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomenal sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti.¹⁵ Dalam memberikan penilaian ini berdasarkan atas jawaban angket yang telah di berikan kepada responden, maka masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- Selalu (SL) : 5
- Sering (SR) : 4
- Jarang (JR) : 3
- Kadang-Kadang (KD) : 2
- Tidak Pernah (TP) : 1

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian.

¹⁵ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2016). 93.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁶ Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, sehingga hasil yang di dapatkan bisa digunakan dalam suatu penelitian.¹⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh, selanjutnya di kembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁸ Setelah data terkumpul, selanjutnya di analisis secara sistematis adapun pengolahan data di susun langkah-langkah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah analisis dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan.¹⁹ Adapun analisis deksriptif dalam penelitian ini antara lain :

b. Deskripsi Responden

Hasil dari analisis deskriptif responden adalah penjelasan mengenai gambaran responden seperti jenis kelamin, usia dan tempat tinggal responden.

c. Deskripsi Variabel

Hasil dari analisis deskriptif hasil jawaban responden adalah penjelasan mengenai jawaban responden terhadap kuesioner yang telah dibagikan kepada responden seperti jumlah responden, minimal jawaban responden, maksimal jawaban responden dan rata-rata jawaban responden terhadap kuesioner.

¹⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009). 174.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*. 145.

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 335.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015). 199.

2. Analisis Data

Analisis inferensial adalah analisis yang bertujuan untuk menganalisis data sampel yang telah di olah, sehingga dapat diambil kesimpulan.²⁰ Adapun analisis inferensial dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat dimana suatu alat pengukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam hal ini, uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel pada $df = n - k$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah konstruk. Jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir atau penanyaan tersebut dikatakan valid.²¹ Maka dari itu, data penelitian ini tidak akan berguna bilamana instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tersebut, tidak memiliki validitas dan reabilitas yang tinggi.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner di katakan *reliable* atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.²²

Adapun cara yang di gunakan peneliti untuk melakukan uji realiabilitas dapat di gunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument itu di katakan reliabel, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan sebaliknya jika

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 201.

²¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Media Ilmu Press: Kudus, 2008). 20.

²² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibardha Publishing dan Media Ilmu Press, 2017). 101.

Cronbach Alpha < 0,60 maka di katakan tidak reliabel.²³

c. Uji Pra Syarat

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.²⁴ Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *Test of Normality* melalui Grafik Histogram dan P-Plot. Uji normalitas pada penelitian ini juga menggunakan teknik Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov (KS) Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika angka signifikan (Sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (Sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.²⁵

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Multikolinieritas terjadi apabila terdapat hubungan linear antar variabel independen yang dilibatkan dalam model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan

²³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibardha Publishing dan Media Ilmu Press, 2017). 101-102.

²⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 110

²⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 114

menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* atau *varianceinflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cutoff* yang umumnya dipakai dalam nilai *tolerance* < 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10.²⁶

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).²⁷

Caranya dengan melihat Grafik ScatterPlot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Sedangkan dasar Analisis:

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Badan Penerbit UNDIP, Semarang, 2005). 92.

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. 139.

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homoskedastisitas. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.²⁸

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah analisis yang mengukur besarnya pengaruh antara dua ataupun lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis linier berganda maka uji asumsi klasik yaitu data berdistribusi dengan normal, tidak ada heteroskedastisitas, multikolinearitas serta linieritas data pada model regresi.²⁹

Penelitian ini memakai dua variabel independen serta satu variabel dependen yang memiliki tujuan guna mengetahui hubungan pembiasaan membaca asmaul husna dan tadarus pagi terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Sedangkan persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel independen yakni :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

²⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 113.

²⁹ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*. 127.

Keterangan :

- Y : Pembentukan Karakter Disiplin
 a : Konstanta yaitu nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$
 b : Koefisien regresi yaitu peningkatan atau penurunan Y oleh X
 b_1 : Pembiasaan Membaca Asmaul Husna
 b_2 : Pembiasaan Tadarus Pagi
 X_1 : Pembiasaan Membaca Asmaul Husna
 X_2 : Pembiasaan Tadarus Pagi.³⁰

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) punya tujuan guna pengukuran kemampuan model dalam menjelaskan dan memprediksi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi merupakan angka nol serta satu. Apabila nilai R^2 bahwasanya kemampuan variabel-variabel independen menafsirkan variabel dependen sangat terbatas. Namun, nilai R^2 yang mendekati satu bahwa kemampuan variabel-variabel independen kuat dalam memprediksi variabel dependen.³¹

Adapun secara sistematis ketentuan uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut :

- $R^2 = 1$ artinya *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$
- $R^2 = 0$ artinya *adjusted* $R^2 = (1 - k)$ atau $(n - k)$
- Jika $k > 1$ maka *adjusted* R^2 bernilai negatif.³²

Sedangkan pengolahan data yang dipakai untuk menganalisis data dibantu dengan perangkat lunak SPSS 16.0 untuk *Windows*.

³⁰ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPS.*, 136.

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*
 19. 97.

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*
 19. 98.

3) Uji t

Uji t dipakai guna diketahuinya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.³³ Adapun langkah-langkah uji t penelitian ini yakni :

➤ Perumusan Hipotesis

H_0 : Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh

H_a : Variabel independen secara parsial berpengaruh

➤ Menentukan t_{hitung}

t_{hitung} dapat dilihat dari hasil *output* ANOVA analisis regresi linier berganda pada setiap variabel

➤ Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} dicari dengan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan rumus :

$$Dt = n - k$$

$$Dt = 30 - 2 = \mathbf{28} (1,701)$$

➤ Ketentuan Pengujian

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti berpengaruh

Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ tidak berpengaruh

➤ Pengambilan Kesimpulan

Apabila uji t sudah mendapatkan hasil maka selanjutnya penarikan kesimpulan yang di deskripsikan.³⁴

4) Uji F

Uji F punya tujuan guna diketahuinya secara bersama-sama berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.³⁵ Adapun langkah-langkah uji F pada penelitian ini yakni :

19. 98. ³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*

³⁴ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*. 139.

19. 98. ³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*

- Perumusan Hipotesis
 - H_0 : Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh
 - H_a : Variabel independen secara simultan berpengaruh

- Menentukan F_{hitung}
 t_{hitung} dapat dilihat dari hasil *output* ANOVA analisis regresi linier berganda pada setiap variabel
- Menentukan F_{tabel}
 t_{tabel} dicari dengan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan rumus :
 $Df = n - k$
 $Df = 30 - (3 - 1) = 28$ (3,34)
- Ketentuan Pengujian
 Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti berpengaruh
 Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ tidak berpengaruh
- Pengambilan Kesimpulan
 Apabila uji F sudah mendapatkan hasil maka selanjutnya penarikan kesimpulan yang di deskripsikan.³⁶

³⁶ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*. 139.